

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban bermula atas dasar pemikiran bahwa di sungai lulut dan kampung-kampung yang ada di sekitarnya tidak memiliki sekolah lanjutan tingkat pertama, sementara anak-anak yang lulus di tingkat sekolah dasar baik dari SD maupun MI cukup banyak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka.

Sehubungan dengan itu kebetulan Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyisubban gedungnya mendapat rehab besar sebanyak tiga kelas, momentum itu dimanfaatkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban.

Keinginan itu didasari atas harapan sejumlah masyarakat disekitar agar berdiri sekolah lanjutan yang bernuansa keagamaan.

Atas prakarsa pemuda sungai lulut yang masih mahasiswa IAIN Antasari Muhammad Idris yang mengajak teman-teman lainnya berembuk bagaimana memanfaatkan tiga kelas rehab tersebut, maka disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban pada tahun pelajaran 1985-1986.

Tabel 4.1 Pendiri dan Murid Pertama Di MTS Raudhatusysysubban

NO	NAMA	Keterangan
1	Mayor TNI H. Anang Jamhuri	Pendiri Madrasah Tsanawiyah Raudhatusysysubban
2	Muhammad Idris	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
3	Noor Asyikin	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
4	Asmara Saibi	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
5	Shaleh Hawi	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
6	Jamhuri	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
7	Ambrun	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
8	Azmiati	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
9	Siti Aminah	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah
10	Istiqomah	Murid pertama, guru serta pendiri Madrasah Tsanawiyah

siswa yang masuk angkatan pertama tersebut sebanyak 51 orang yang berasal dari sejumlah desa seperti Sungai Lulut, Gudang Hirang, Sungai Bakung, Sungai Tandipah, Lok Baintan dan Pengambangan.

2. Identitas sekolah MTS Raudhatusysyubban Sungai Lulut

- a. Nomor Statistik : 121263030037
- b. NPSN : 30305285
- c. Nama Madrasah : MTs Raudhatusysyubban
- d. Alamat : Jl. Veteran Km 6 RT 4 No. 223 Kel.
Sungai Lulut
- e. Kode Pos : 70653
- f. Propinsi : Kalimantan Selatan
- g. Kecamatan : Sungai Tabuk
- h. Kab./Kota : Banjar
- i. Status Madrasah : Swasta
- j. Tahun Peresmian : 1985
- k. Waktu Belajar : Pagi
- l. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- m. Nomor Telepon : 05113261946
- n. Email : mts.raudhatusysyubban@gmail.com

3. Visi, misi, tujuan MTS Raudhatusysyubban Sungai Lulut

a. Visi

Beriman, Berilmu, Berketerampilan.

b. Misi

Berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan imtaq dan perkembangan iptek dengan:

- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berilmu dan terampil
- e. Menyelenggarakan pendidikan islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak

4. Tujuan

Ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara.

5. Nilai

Untuk mengembangkan nilai-nilai seperti:

- a. Akidah islam, akhlakul karimah dan nilai ilmiah
- b. Kekeluargaan, kebersamaan, persaudaraan, kesetaraan

6. Letak geografis

Ditinjau dari letak geografisnya, MTs Raudhatussuyubban berbatasan dengan:

- c. Sebelah Utara : MIN Sungai Lulut
- d. Sebelah Selatan : Tanah Milik Penduduk
- e. Sebelah Barat : Jl. Sungai Bakung
- f. Sebelah Timur : Tanah Milik Penduduk

7. Sarana dan prasarana MTs Raudhatussyubban

Ruangan yang dimiliki MTs Raudhatussyubban adalah: Ruang Kelas VII, VIII, IX, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Bendahara, Ruang Perpustakaan, Ruang Keterampilan, Ruang BK, Ruang UKS/PMR, Ruang OSIS, Ruang Serbaguna, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Gudang dan Ruang Koperasi.

a. Keadaan Fisik Kelas

Keadaan kelas MTs. Raudhatussyubban

Jumlah ruangan kelas di MTs Raudhatussyubban ada 13 buah ruangan kelas yang terdiri dari:

Tabel 4.2 Jumlah Kelas dan Murid Di MTS Raudhatussyubban

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII A	0	32	32
2	Kelas VII B	0	35	35
3	Kelas VII C	31	0	31
4	Kelas VII D	32	0	32
5	Kelas VIII A	0	35	35
6	Kelas VIII B	0	34	34
7	Kelas VIII C	41	0	41
8	Kelas VIII D	40	0	40
9	Kelas VIII E	31	0	31
10	Kelas IX A	0	40	40
11	Kelas IX B	0	41	41
12	Kelas IX C	31	0	31
13	Kelas IX D	32	0	32
14	Kelas IX E	30	0	30
Jumlah		237	217	454

- b. Kondisi ruang kelas: Ventilasi udara cukup baik, cahaya cukup baik, kebersihan cukup baik, daya tampung siswa rata-rata 35 siswa, Dinding dan lantai sebagian besar terbuat dari kayu dan sebagian dari semen dengan kondisi sebagian ruangan yang memerlukan perbaikan.

Sedangkan Perlengkapan kelas yang ada adalah: Meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan Tulis Putih (white board), spidol, penghapus, tinta spidol, papan Absen, buku absen, buku jurnal pembelajaran, daftar Kebersihan, daftar Pelajaran, struktur organisasi kelas, tata krama.

- c. Halaman sekolah: cukup luas, karena halaman ini digunakan untuk 2 sekolah yaitu MTs Raudhatussyubban dan MA raudhatussyubban yaitu untuk kegiatan upacara bendera, olah raga dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh semua siswa, baik MTs Raudhatussyubban maupun MA raudhatussyubban. Halaman tersebut dikelilingi oleh pagar bangunan sekolah.

Fasilitas tambahan yang berada di sekitar sekolah ialah: WC untuk guru/tamu, wc untuk siswa, air, listrik, telepon, internet

8. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran MTs Raudhatussyubban menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) untuk kelas tujuh (VII), delapan (VIII), dan Sembilan (IX). Perangkat Pembelajaran

KTSP yaitu Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pembelajaran (RPP).

a. Program Tahunan

Program tahunan merupakan perangkat pembelajaran yang berisikan rincian dan subkonsep yang berlaku untuk satu tahun pelajaran yaitu semester ganjil dan semester genap. Program tahunan disusun oleh guru mata pelajaran dan diketahui kepala sekolah. Program tahunan merupakan program pengajar yang sangat diperlukan sebagai bahan acuan kegiatan mengajar di sekolah. Program tahunan berfungsi untuk: Menyusun RPP., Menyusun Kalender kegiatan belajar mengajar, Mencapai efisien efektivitas penggunaan waktu belajar yang tersedia.

Format dari program tahunan terdiri dari: Kolom semester berisi semester genap dan ganjil, Kolom pokok bahasan dan sub pokok bahasan selama satu tahun untuk dua semester, Kolom alokasi waktu berisi jumlah jam pelajaran dua semester

b. Program Semester

Program semester merupakan rincian dari program tahunan yang dilaksanakan setiap bulan selama enam bulan (satu semester). Program semester merupakan pembagian tahunan untuk mempermudah rencana pembelajaran dalam satu semester. Format dari program semester adalah: kolom alokasi waktu distribusi alokasi waktu, rincian alokasi waktu

c. Silabus

Silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu dan kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Komponen-komponen silabus adalah: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran Paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan. RPP merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Adapun komponen utama dari RPP adalah: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/bahan/sumber belajar, penilaian.

9. Struktur MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut

a. Susunan organisasi MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut

Adapun susunan organisasi MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Susunan Organisasi MTs Raudhatussyisubban

NO	NAMA	NIP/NIK	JABATAN
1	Abdul Hakim, SHI	200207018	Kamad
2	Abdul Hafiz,S.Pd	200907036	Wakamad Kesiswaan/PE/Pk
3	Ainun Jariah, S.PdI	200507022	Wakamad Kurikulum
4	Noorlaila, S.Pd	200807031	Wakamad Humas/Pk
5	Ahmad Ramadhani,S.PdI	201107053	Wakamad/PE/Pk
6	Ariani,S.PdI	201107054	Ka. Perpustakaan
7	H. Muhdi, S.Pd.I	201207060	Guru dan BK/PE
8	M. Anshari, S.Pd	201007045	Bendahara BOS/WK/PE
9	Maynoor, S.Pd	200007016	Guru/PE/WK/Pk
10	Fitriah,S.Pd	-	Guru/PE/WK
11	Siti Rukayah, S.Pd	200807030	Guru/WK/PE
12	Mahmudin	201007047	Guru
13	Siti Aminah,S.PdI	198707006	Guru/WK/PE/Pk
14	Masrani,S.Pd	200907037	Guru/PE/WK
15	Dahriah,S.Pd	200807029	Guru/WK/PE/Ka. UKS
16	Muzaifah, SHI	201007046	Guru/WK
17	Fatma Suriantini, S.Pd	199907013	Guru/PE/WK
18	Ahsaniah,S.Pd	-	Guru/PE/WK
19	Didi,S.Pd	200907038	Guru
20	Latipah, S.Ag	199907012	Guru/WK

21	Isnaniah, S.Ag	199907015	Guru/WK
22	Jainal Arifin	200907035	Guru/WK
23	Kurmansyah	198507005	Guru
24	Kusnadi,S.Pd	199907010	Guru
25	Gusti Rama Indra, S.Pd	200007014	Guru
26	Sayed Muchsin, S.Pd	198507004	Guru
27	Alamsyah,S.Pd	200907039	Guru
28	Hamidatul Munawarah, S.Pd	-	Guru
29	Amrina Rosyada	-	Guru
30	Afdoli Masna	-	Guru

- b. Riwayat pendidikan guru-guru MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut. Adapun riwayat pendidikan MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Riwayat Pendidikan Guru MTs Raudhatussyisubban

NO	NAMA	KUALIFIKASI PENDIDIKAN
1	Abdul Hakim, SHI	S1 Syari'ah
2	Abdul Hafiz,S.Pd	S1 Pend Bahasa Indonesia
3	Ainun Jariah, S.PdI	S1 Tarbiyah MTK
4	Noorlaila, S.Pd	S1 Pend Biologi
5	Ahmad Ramadhani,S.PdI	S1 PAI
6	Ariani,S.PdI	S1 Syari'ah
7	H. Muhdi, S.Pd.I	S1 Tarbiyah MPI
8	M. Anshari, S.Pd	S1 Pend. MTK

9	Maynoor, S.Pd	S1 Pend MIPA
10	Fitriah, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris
11	Siti Rukayah, S.Pd	S1 Pend Biologi
12	Mahmudin	Mahasiswa
13	Siti Aminah, S.PdI	S1 PAI
14	Masrani, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris
15	Dahriah, S.Pd	S1 Pend Bhs Indonesia
16	Muzaifah, SHI	S1 Syari'ah
17	Fatma Suriantini, S.Pd	S1 Pend Bhs Indonesia
18	Ahsaniah, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris
19	Didi, S.Pd	S1 Pend. Olah Raga
20	Latipah, S.Ag	S1 Tarbiyah PBA
21	Isnaniah, S.Ag	S1 Tarbiyah PAI
22	Jainal Arifin	Mahasiswa
23	Kurmansyah	Mahasiswa
24	Kusnadi, S.Pd	S1 Pend Ekonomi
25	Gusti Rama Indra, S.Pd	S1 Pend. Olah Raga
26	Sayed Muchsin, S.Pd	S1 Pend Bhs Indonesia
27	Alamsyah, S.Pd	S1 Pend. Seni Tari
28	Hamidatul Munawarah, S.Pd	S1 Pend. MTK
29	Amrina Rosyada	S1 Pend. MTK
30	Afdoli Masna	Mahasiswa

- c. Mata pelajaran yang di pegang masing-masing guru MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut.

Adapun Mata pelajaran yang di pegang masing-masing guru MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Materi Para Guru di MTs Raudhatussyisubban

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Abdul Hakim, SHI	TIK
2	Abdul Hafiz,S.Pd	Bahasa Indonesia
3	Ainun Jariah, S.PdI	Matematika
4	Noorlaila, S.Pd	IPS Terpadu
		IPA Terpadu
5	Ahmad Ramadhani,S.PdI	Aqidah Akhlak
		Bahasa Arab
6	Ariani,S.PdI	Aqidah Akhlak
7	H. Muhdi, S.Pd.I	BK
8	M. Anshari, S.Pd	Matematika
		TIK
9	Maynoor, S.Pd	IPA Terpadu
10	Fitriah,S.Pd	Bahasa Inggris
11	Siti Rukayah, S.Pd	IPA Terpadu
12	Mahmudin	Bahasa Arab
13	Siti Aminah,S.PdI	Fiqih
14	Masrani,S.Pd	Bahasa Inggris
15	Dahriah,S.Pd	Bahasa Indonesia
		Seni Budaya
16	Muzaifah, SHI	Al-Qur'an Hadis
17	Fatma Suriantini, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	Ahsaniah,S.Pd	Bahasa Inggris
19	Didi,S.Pd	Penjasorkes
20	Latipah, S.Ag	SKI
21	Isnaniah, S.Ag	PKn
22	Jainal Arifin	IPS Terpadu

23	Kurmansyah	Mulok
24	Kusnadi,S.Pd	IPS Terpadu
25	Gusti Rama Indra, S.Pd	Penjasorkes
26	Sayed Muchsin, S.Pd	IPS Terpadu
27	Alamsyah,S.Pd	Seni Budaya
28	Hamidatul Munawarah, S.Pd	Seni Budaya
29	Amrina Rosyada, S.Pd	Matematika
30	Afdoli Masna	Mulok

10. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan madrasah

Dalam rangka mendorong kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya, MTs Raudhatussyisubban Sungai Lulut memiliki Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Raudhatussyisubban

No.	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Pramuka
2.	Palang Merah Remaja (PMR)
3.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa
4.	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
5.	Karya Ilmiah Remaja (KIR)
6.	Marching Band
7.	Robotik
8.	Matematika
9.	Sepakbola/Futsal
10.	Bola Basket
11.	Bulutangkis
12.	Olahraga Bela Diri (Karate, Silat, dll)
13.	Catur
14.	Renang
15.	Grup Band
16.	Seni Suara/Vocal Grup
17.	Seni Musik/Alat Musik

18.	Seni Tari Tradisional/Daerah
19.	Seni Tari Modern
20.	Seni Drama/Teater
21.	Pecinta Alam
22.	Jurnalistik
23.	Marawis/Nasyid
24.	Kaligrafi

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil dari hasil angket yang telah diperoleh, maka peneliti akan memaparkan distribusi frekuensi kepribadian guru Quran Hadis dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsawiyah Rauhatussyubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Kepribadian guru quran hadis di madrasah tsanawiyah raudhatussyubban sungai lulut tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan teknik pengumpulan data mengenai kepribadian guru quran hadis di Madrasah Tsawiyah Rauhatussyubban Sungai Lulut tahun ajaran 2017/2018 yang dilakukan dengan membagikan beberapa soal/ butir-butir pertanyaan angket kepada siswa yang berjumlah 65 orang secara tertulis dan bersifat tertutup. Hasil pengumpulan data dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Guru berkepribadian yang mantap dan stabil

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tentang Kepribadian guru yang mantap dan stabil

No	Dimensi indikator	Kategori	F	%
1	Guru bersikap rajin dan bekerja keras dengan penuh semangat	Selalu	19	29,2%
		Sering	33	50,8%
		Kadang-kadang	13	20,0%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
2	Guru yang mempunyai dedikasi	Selalu	16	24,6%
		Sering	38	58,5%
		Kadang-kadang	11	16,9%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
3	Guru mempunyai motivasi	Selalu	32	49,2%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	10	15,4%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
4	Guru mampu mengubah watak peserta didik menjadi orang baik	Selalu	18	27,7%
		Sering	33	50,8%
		Kadang-kadang	14	21,5%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
5	Guru yang menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian	Selalu	19	29,2%
		Sering	33	50,8%
		Kadang-kadang	13	20,0%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
6	Guru mempunyai inisiatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Selalu	21	32,3%
		Sering	25	38,5%
		Kadang-kadang	19	29,2%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
7	Guru bekerja dengan efektif, efesien, tepat waktu dengan prestasi tinggi	Selalu	5	7,7%
		Sering	10	15,4%
		Kadang-kadang	4	6,2%
		Tidak pernah	46	70,8%
Jumlah			65	100%
8	Guru Suka bekerja sama dengan siapapun	Selalu	15	23,1%
		Sering	37	56,9%
		Kadang-kadang	11	16,9%
		Tidak pernah	2	3,1%
Jumlah			65	100%

9	Bersikap jujur	Selalu	27	41,5%
		Sering	32	49,2%
		Kadang-kadang	5	7,7%
		Tidak pernah	1	1,5%
Jumlah			65	100%
10	Bersikap loyal	Selalu	20	30,8%
		Sering	43	66,2%
		Kadang-kadang	2	3,1%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 1, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu bersikap rajin dan bekerja keras dengan penuh semangat ada 19 orang atau 29,2% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering bersikap rajin dan bekerja keras dengan penuh semangat ada 33 orang atau 50,8% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang bersikap rajin dan bekerja keras dengan penuh semangat ada 13 orang atau 20,2% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah bersikap rajin dan bekerja keras dengan penuh semangat.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudahtussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai kerajinan dan bekerja keras dengan penuh semangat pada poin indikator nomor 1 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 50,8% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 2, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai

dedikasi yang tinggi ada 16 orang atau 24,6% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai dedikasi yang tinggi ada 38 orang atau 58,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai dedikasi yang tinggi ada 11 orang atau 16,9% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai dedikasi yang tinggi. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 58,5% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Hasil observasi pada kelas VIII terlihat bahwa guru quran hadis mengajar dengan penuh pengorbanan tenaga dan pikiran dikarenakan guru sangat berusaha untuk memahami pembelajaran di kelas dengan mengulang penjelasan yang guru tersebut sampaikan.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 3, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai motivasi ada 32 orang atau 49,2% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai motivasi ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai motivasi ada 10 orang atau 15,4% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai motivasi.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis

mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengajar pada poin indikator nomor 1 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 49,2% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Hasil observasi pada kelas VIII terlihat bahwa guru quran hadis mengajar dengan penuh semangat tata cara menyampaikan pelajaran sangat menjadi pusat perhatian anak didik.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 4, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mampu mengubah watak peserta didik menjadi orang baik ada 18 orang atau 27,7% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mampu mengubah watak peserta didik menjadi orang baik ada 33 orang atau 50,8% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mampu mengubah watak peserta didik menjadi orang baik ada 14 orang atau 21,5% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mampu mengubah watak peserta didik menjadi orang baik. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 4 mendapatkan nilai rata-rata 58,5% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 5, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian ada 19 orang atau 29,2% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian ada 33 orang atau

50,8% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian ada 13 orang atau 20,0% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai kerpibadian yang mana guru quran hadis menjauhkan diri dari pujian dan pamrih siapapun terbukti pada poin indikator nomor 5 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 50,8% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 6, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai inisiatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada 21 orang atau 32,3% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai inisiatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada 25 orang atau 38,5% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai inisiatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada 19 orang atau 29,2% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai inisiatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hasil observasi pada kelas VIII terlihat bahwa guru quran hadis mengajar menggunakan media pembelajaran dikarenakan guru sangat berusaha untuk memahami pembelajaran di kelas.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 7, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu bekerja dengan efektif, efisien, tepat waktu dengan prestasi tinggi ada 5 orang atau 7,7% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering bekerja dengan efektif, efisien, tepat waktu dengan prestasi tinggi ada 10 orang atau 15,4% berada pada kategori sangat rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang bekerja dengan efektif, efisien, tepat waktu dengan prestasi tinggi ada 4 orang atau 6,2% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah bekerja dengan efektif, efisien, tepat waktu dengan prestasi tinggi ada 46 orang atau 70,8%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 7 mendapatkan nilai rata-rata 70,8% dan dapat dikatakan tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 8, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu suka bekerja sama dengan siapapun ada 15 orang atau 23,1% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering suka bekerja sama dengan siapapun ada 37 orang atau 56,9% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang suka bekerja sama dengan siapapun ada 11 orang atau 16,9% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah suka

bekerja sama dengan siapapun berjumlah 2 orang atau 3,1% termasuk dalam kategori sangat rendah. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 56,9% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 9, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu bersikap jujur ada 27 orang atau 41,5% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering bersikap jujur ada 32 orang atau 49,2% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang bersikap jujur ada 5 orang atau 7,7% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah bersikap jujur berjumlah 1 orang atau 1,5% termasuk dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai sikap yang mengutamakan kejujuran pada poin indikator nomor 9 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 49,2% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 10, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu bersikap loyal ada 20 orang atau 30,8% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering bersikap loyal ada 43 orang atau 66,2% berada pada kategori tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang

bersikap tinggi ada 2 orang atau 3,1% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah bersikap loyal. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 10 mendapatkan nilai rata-rata 66,2% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

b. Guru mempunyai kepribadian yang dewasa

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Tentang Kepribadian Guru yang Dewasa

Dewasa

No	Dimensi indicator	Kategori	F	%
1	Mengontrol perkataan dari yang tidak baik	Selalu	34	52,3%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	5	7,7%
		Tidak pernah	3	4,6%
Jumlah			65	100%
2	Memiliki sikap yang empati kepada anak didik, sekolah dan masyarakat	Selalu	34	52,3%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	5	7,7%
		Tidak pernah	3	4,6%
Jumlah			65	100%
3	Memiliki kehati-hatian dalam bertindak	Selalu	34	52,3%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	5	7,7%
		Tidak pernah	3	4,6%
Jumlah			65	100%
4	Mempunyai sikap sabar	Selalu	27	41,5%
		Sering	31	47,7%
		Kadang-kadang	6	9,2%
		Tidak pernah	1	1,6%
Jumlah			65	100%
5	Mempunyai sikap yang amanah	Selalu	17	26,2%
		Sering	46	70,8%
		Kadang-kadang	2	3,1%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
6	Berpikir dulu sebelum bertindak	Selalu	14	21,5%
		Sering	40	61,5%
		Kadang-kadang	8	12,3%
		Tidak pernah	3	4,6%
Jumlah			65	100%
7	Mengutamakan kepentingan anak didik,	Selalu	8	12,3%
		Sering	18	27,7%

	sekolah dan masyarakat	Kadang-kadang	29	44,6%
		Tidak pernah	10	15,4%
Jumlah			65	100%
8	Mempunyai sikap yang tenang dalam situasi apapun	Selalu	11	16,9%
		Sering	34	52,3%
		Kadang-kadang	8	12,3%
		Tidak pernah	12	18,5%
Jumlah			65	100%
9	Menunaikan tanggung jawab kepada anak didik	Selalu	19	29,2%
		Sering	38	58,5%
		Kadang-kadang	8	12,3%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
10	Sikap yang tegas untuk kebenaran	Selalu	19	29,2%
		Sering	38	58,5%
		Kadang-kadang	8	12,3%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 1, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mengontrol perkataan dari yang tidak baik ada 34 orang atau 52,3% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mengontrol perkataan dari yang tidak baik ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mengontrol perkataan dari yang tidak baik ada 5 orang atau 7,7% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengontrol perkataan dari yang tidak baik berjumlah 3 orang atau 4,6%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 1 mendapatkan nilai rata-rata 52,3% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 2, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memiliki sikap yang empati kepada anak didik, sekolah dan masyarakat ada 34 orang atau 52,3% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering memiliki sikap yang empati kepada anak didik, sekolah dan masyarakat ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memiliki sikap yang empati kepada anak didik, sekolah dan masyarakat ada 5 orang atau 7,7% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memiliki sikap yang empati kepada anak didik, sekolah dan masyarakat berjumlah 3 orang 4.6%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai sikap yang empati kepada anak didik pada poin indikator nomor 2 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 52,3% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 3, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memiliki kehati-hatian dalam bertindak ada 34 orang atau 52,3% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering memiliki kehati-hatian dalam bertindak ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memiliki kehati-hatian dalam bertindak ada 5 orang atau 7,7% termasuk dalam kategori

sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memiliki kehati-hatian dalam bertindak berjumlah 3 orang atau 4,6%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 3 mendapatkan nilai rata-rata 52,3% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 4, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai sikap yang sabar ada 27 orang atau 41,2% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai sikap yang sabar ada 31 orang atau 47,7% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai sikap yang sabar ada 6 orang atau 9,2% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai sikap yang sabar berjumlah 1 orang atau 1,6%.

Hasil observasi pada kelas VIII A terlihat bahwa guru quran hadis pada waktu mengajar penuh kesabaran dalam menjelaskan satu demi satu pembahasan dikarenakan guru sangat berusaha untuk memahami anak didiknya dengan tujuan agar prestasi belajar mereka membuahkan keberhasilan kelak yang mereka rasakan nanti. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 4 mendapatkan nilai rata-rata 47,7% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 5, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai sikap yang amanah ada 17 orang atau 26,2% berada pada kategori rendah,

sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai sikap yang amanah ada 46 orang atau 70,8% berada pada kategori tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai sikap yang amanah ada 2 orang atau 3,1% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai sikap yang amanah. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 5 mendapatkan nilai rata-rata 70,8% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 6, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu berpikir sebelum bertindak ada 14 orang atau 21,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering berpikir sebelum bertindak ada 40 orang atau 61,5% berada pada kategori tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai berpikir sebelum bertindak ada 8 orang atau 12,3% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah berpikir sebelum bertindak berjumlah 3 orang atau 4,6%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 61,5% dan dapat dikatakan tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 7, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mengutamakan kepentingan anak didik, sekolah dan masyarakat ada 8 orang atau 12,3% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mengutamakan kepentingan anak didik, sekolah dan masyarakat

ada 18 orang atau 27,7% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mengutamakan kepentingan anak didik, sekolah dan masyarakat ada 29 orang atau 44,6% termasuk dalam kategori cukup tinggi, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengutamakan kepentingan anak didik, sekolah dan masyarakat berjumlah 10 orang atau 15,4%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai kepribadian yang mana guru tersebut lebih mengutamakan kepentingan anak didiknya, sekolah maupun masyarakat pada poin indikator nomor 7 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 44,6% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 8, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai sikap yang tenang dalam situasi apapun ada 11 orang atau 16,9% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai sikap yang tenang dalam situasi apapun ada 34 orang atau 52,3% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai sikap yang tenang dalam situasi apapun ada 8 orang atau 12,3% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai sikap yang tenang dalam situasi apapun berjumlah 12 orang atau 18,5%. Adapun hasil

angket dari siswa pada indikator nomor 8 mendapatkan nilai rata-rata 52,3% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 9, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memunahkan tanggung jawab kepada anak didik ada 19 orang atau 29,2% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering memunahkan tanggung jawab kepada anak didik ada 38 orang atau 58,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memunahkan tanggung jawab kepada anak didik ada 8 orang atau 12,3% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memunahkan tanggung jawab kepada anak didik.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai kepribadian yang bersifat tanggung jawab pada poin indikator nomor 9 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 50,8% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 10, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu bersikap yang tegas untuk kebaikan ada 19 orang atau 29,2% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering bersikap yang tegas untuk kebaikan ada 38 orang atau 58,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang bersikap yang

tegas untuk kebaikan ada 8 orang atau 12,3% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah bersikap yang tegas untuk kebaikan.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai sikap yang tegas untuk kebaikan pada poin indikator nomor 10 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 58,5% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

c. Guru berkepribadian yang arif

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Kepribadian Guru yang Arif

No	Dimensi indicator	Kategori	F	%
1	Mempunyai ilmu pengetahuan yang luas	Selalu	29	44,6%
		Sering	31	47,7%
		Kadang-kadang	4	6,2%
		Tidak pernah	1	1,5%
Jumlah			65	100%
2	Memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi	Selalu	6	9,2%
		Sering	36	55,4%
		Kadang-kadang	21	32,3%
		Tidak pernah	2	3,1%
Jumlah			65	100%
3	Bersikap bijaksana kepada anak didik, sekolah dan masyarakat	Selalu	20	30,8%
		Sering	30	46,2%
		Kadang-kadang	15	23,1%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
4	Mempunyai kepandaian	Selalu	14	21,5%
		Sering	42	64,6%
		Kadang-kadang	9	13,8%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
5	Memilki sikap yang adil kepada seluruh anak didik	Selalu	40	61,5%
		Sering	20	30,8%
		Kadang-kadang	3	4,6%
		Tidak pernah	2	3,1%
Jumlah			65	100%

6	Tidak suka mengeluh	Selalu	38	58,5%
		Sering	14	21,5%
		Kadang-kadang	7	10,8%
		Tidak pernah	6	9,2%
Jumlah			65	100%
7	Konsisten dalam keputusan untuk kebaikan bersama	Selalu	23	35,4%
		Sering	27	41,5%
		Kadang- kadang	14	21,5%
		Tidak pernah	1	1,5%
Jumlah			65	100%
8	Mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu	Selalu	14	21,5%
		Sering	22	33,8%
		Kadang-kadang	24	36,9%
		Tidak pernah	5	7,7%
Jumlah			65	100%
9	Mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan	Selalu	9	44,5%
		Sering	27	41,5%
		Kadang-kadang	9	13,8%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
10	Memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun	Selalu	19	29,2%
		Sering	38	58,5%
		Kadang-kadang	8	12,3%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 1, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai ilmu yang luas ada 29 orang atau 44,6% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai ilmu yang luas ada 31 orang atau 47,7% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai ilmu yang luas ada 4 orang atau 6,2% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai ilmu yang luas berjumlah 1 orang atau 1,5%. Adapun hasil angket dari siswa pada

indikator nomor 1 mendapatkan nilai rata-rata 44,6% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 2, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi ada 6 orang atau 9,2% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi ada 36 orang atau 55,4% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi ada 21 orang atau 32,3% termasuk dalam kategori rendah, dan ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi berjumlah 2 orang atau 3,1%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi pada poin indikator nomor 2 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 55,4% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 3, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu bersikap bijaksana kepada anak didik, sekolah dan masyarakat ada 20 orang atau 30,8% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering bersikap bijaksana kepada anak didik, sekolah dan masyarakat ada 30 orang atau 46,2% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang

mengatakan guru kadang-kadang bersikap bijaksana kepada anak didik, sekolah dan masyarakat ada 15 orang atau 23,1% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah bersikap bijaksana kepada anak didik, sekolah dan masyarakat.

Hasil observasi pada kelas VIII terlihat bahwa guru quran hadis mengajar dengan sikap yang bijaksana dikarenakan guru sangat berusaha untuk memahami keadaan anak didiknya. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 3 mendapatkan nilai rata-rata 46,2% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 4, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai kepandaian ada 14 orang atau 21,5% berada pada ketegori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai kepandaian ada 42 orang atau 64,4% berada pada kategori tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai kepandaian ada 9 orang atau 13,8% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai kepandaian. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 64,4% dan dapat dikatakan cukup.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 5, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memiliki sikap adil kepada seluruh anak didik ada 40 orang atau 61,3% berada pada ketegori tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering memiliki sikap

adil kepada seluruh anak didik ada 20 orang atau 30,8% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memiliki sikap adil kepada seluruh anak didik ada 3 orang atau 4,6% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memiliki sikap adil kepada seluruh anak didik berjumlah 2 orang atau 3,1%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis memiliki sikap yang adil kepada seluruh anak didik pada poin indikator nomor 5 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 61,3% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 6, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu tidak suka mengeluh ada 38 orang atau 58,5% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering tidak suka mengeluh ada 14 orang atau 21,5% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang tidak suka mengeluh ada 7 orang atau 10,8% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah tidak suka mengeluh berjumlah 6 orang atau 9,2%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 6 mendapatkan nilai rata-rata 58,5% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 7, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu konsisten dalam

keputusan untuk kebaikan bersama ada 23 orang atau 35,4% berada pada rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering konsisten dalam keputusan untuk kebaikan bersama ada 27 orang atau 41,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang konsisten dalam keputusan untuk kebaikan bersama ada 14 orang atau 21,5% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah konsisten dalam keputusan untuk kebaikan bersama berjumlah 1 orang atau 1,5%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai konsisten dalam keputusan untuk kebaikan bersama pada poin indikator nomor 7 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 41,5% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 8, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu ada 14 orang atau 21,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu ada 22 orang atau 33,8% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu ada 24 orang atau 36,9% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu berjumlah 5 orang atau 7,7%. Adapun hasil angket dari siswa pada

indikator nomor 8 mendapatkan nilai rata-rata 36,9% dan dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 9, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan ada 9 orang atau 44,5% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan ada 27 orang atau 41,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan ada 9 orang atau 13,8% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 9 mendapatkan nilai rata-rata 44,5% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Tabel di atas pada dimensi indikator nomor 10, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun ada 19 orang atau 29,2% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun ada 38 orang atau 58,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun ada 8 orang atau 12,3% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis ketika memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun pada poin indikator nomor 10 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 58,5% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

d. Guru berkepribadian yang berwibawa

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru yang Berwibawa

No	Dimensi indicator	Kategori	F	%
1	Mempunyai kepercayaan diri	Selalu	12	18,5%
		Sering	34	52,3%
		Kadang-kadang	15	23,1%
		Tidak pernah	4	6,%
Jumlah			65	100%
2	Mudah untuk bergaul dengan siapapun	Selalu	23	35,4%
		Sering	27	41,5%
		Kadang-kadang	14	21,5%
		Tidak pernah	1	1,5%
Jumlah			65	100%
3	Mempunyai jiwa sosal yang tinggi	Selalu	23	35,4%
		Sering	27	41,5%
		Kadang-kadang	14	21,5%
		Tidak pernah	1	1,5
Jumlah			65	100%
4	Gaya bicara tegas dan jelas	Selalu	28	43,1%
		Sering	29	44,6%
		Kadang-kadang	6	9,2%
		Tidak pernah	2	3,1%
Jumlah			65	100%
5	Memilki sikap optimis	Selalu	14	21,5%
		Sering	42	64,6%
		Kadang-kadang	9	13,8%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
6	Mempunyai sifat rendah hati	Selalu	42	64,6%
		Sering	22	33,8%
		Kadang-kadang	1	1,5%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
7	Menjadi pendengar yang	Selalu	25	38,5%

	baik	Sering	23	35,4%
		Kadang- kadang	17	26,2%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
8	Memilki prinsip yang menjadi pedoman hidup	Selalu	25	38,5%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	17	26,2%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
9	Berpikiran positif kepada siapapun	Selalu	15	23,1%
		Sering	31	47,7%
		Kadang-kadang	18	27,7%
		Tidak pernah	1	1,5%
Jumlah			65	100%
10	Hormat, santun kepada siapapun	Selalu	16	24,6%
		Sering	36	55,4%
		Kadang-kadang	13	20,0%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 1, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai kepercayaan diri ada 12 orang atau 18,5% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai kepercayaan diri ada 34 orang atau 52,3% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai kepercayaan diri ada 15 orang atau 23,1% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai kepercayaan diri berjumlah 4 orang atau 6,1%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudahtussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai kepercayaan diri pada poin indikator nomor 1 dilihat dari

hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 52,3% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 2, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mudah untuk bergaul dengan siapapun ada 12 orang atau 18,5% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mudah untuk bergaul dengan siapapun ada 34 orang atau 52,3% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mudah untuk bergaul dengan siapapun ada 15 orang atau 23,1% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mudah untuk bergaul dengan siapapun berjumlah 1 orang atau 1,5%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 52,3% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 3, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai jiwa sosial yang tinggi ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai jiwa sosial yang tinggi ada 27 orang atau 41,5% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai jiwa sosial yang tinggi ada 14 orang atau 21,5% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai jiwa sosial yang tinggi berjumlah 1 orang atau 1,5%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis mempunyai jiwa sosial yang tinggi pada poin indikator nomor 3 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 41,5% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 4, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu gaya bicara tegas dan jelas ada 28 orang atau 43,1% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering gaya bicara tegas dan jelas ada 28 orang atau 44,6% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang gaya bicara tegas dan jelas ada 6 orang atau 9,2% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah gaya bicara tegas dan jelas berjumlah 2 orang atau 3,1%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 4 mendapatkan nilai rata-rata 44,6% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 5, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memiliki sikap optimis ada 14 orang atau 21,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering memiliki sikap optimis ada 42 orang atau 64,6% berada pada kategori tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang memiliki sikap optimis ada 9 orang atau 13,8% termasuk

dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memiliki sikap optimis.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudahtussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis memiliki sikap yang optimis pada poin indikator nomor 5 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 64,6% yang dapat dikatakan tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 36, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mempunyai sifat rendah hati ada 42 orang atau 64,6% berada pada kategori tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mempunyai sifat rendah hati ada 22 orang atau 33,8% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mempunyai sifat rendah hati ada 1 orang atau 1,5% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mempunyai sifat rendah hati. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 64,6% dan dapat dikatakan tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 7, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu menjadi pendengar yang baik ada 25 orang atau 38,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering menjadi pendengar yang baik ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang menjadi pendengar yang baik ada

17 orang atau 26,2% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah menjadi pendengar yang baik.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis menjadi pendengar yang baik pada poin indikator nomor 5 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 38,5% yang dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 8, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu memiliki prinsip yang menjadi pedoman hidup ada 25 orang atau 38,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering memiliki prinsip yang menjadi pedoman hidup ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan ada 9 orang atau 13,8% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah memiliki prinsip yang menjadi pedoman hidup. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 38,5% dan dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 39, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu berpikiran positif kepada siapapun ada 15 orang atau 23,1% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering berpikiran positif kepada siapapun ada 31 orang atau 47,7% berada pada kategori cukup tinggi,

kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang berpikiran positif kepada siapapun ada 18 orang atau 27,7% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru berpikiran positif kepada siapapun berjumlah 1 orang atau 1,5%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis berpikiran positif kepada siapapun pada poin indikator nomor 5 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 47,7% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 10, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu hormat, santun kepada siapapun ada 16 orang atau 24,6% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering hormat, santun kepada siapapun ada 36 orang atau 55,4% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang hormat, santun kepada siapapun ada 13 orang atau 20,0% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah hormat, santun kepada siapapun.

Hasil observasi di sekolah terlihat bahwa guru quran hadis hormat, santun kepada siapapun. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 10 mendapatkan nilai rata-rata 55,4% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

e. Guru berakhlak mulia dan dapat menjadi tauladan

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Guru Mempunyai Akhlak Mulia dan Dapat Menjadi Tauladan

No	Dimensi indicator	Kategori	F	%
1	Tidak menyinggung perasaan anak didik, sekolah dan masyarakat	Selalu	39	60,0%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	3	4,6%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
2	Kasih sayang terhadap anak didik	Selalu	29	44,6%
		Sering	31	47,7%
		Kadang-kadang	5	7,7%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
3	Tidak suka mencela orang lain atau menghina orang	Selalu	10	15,4%
		Sering	37	56,9%
		Kadang-kadang	17	26,2%
		Tidak pernah	1	1,5
Jumlah			65	100%
4	Dalam melakukan segala tidak perlu tergesa-gesa	Selalu	16	43,1%
		Sering	28	44,6%
		Kadang-kadang	20	9,2%
		Tidak pernah	1	3,1%
Jumlah			65	100%
5	Guru berpenampilan rapi	Selalu	14	21,5%
		Sering	42	64,6%
		Kadang-kadang	9	13,8%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
6	Guru mengutamakan disiplin	Selalu	42	64,6%
		Sering	22	33,8%
		Kadang-kadang	1	1,5%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
7	Mengutamakan lemah lembut dalam brkata-kata	Selalu	25	38,5%
		Sering	23	35,4%
		Kadang- kadang	17	26,2%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%
8	Guru mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya	Selalu	25	38,5%
		Sering	23	35,4%
		Kadang-kadang	17	26,2%
		Tidak pernah	-	-
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 1, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu tidak menyinggung perasaan anak didik maupun orang lain ada 39 orang atau 60,0% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering tidak menyinggung perasaan anak didik maupun orang lain ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang tidak menyinggung perasaan anak didik maupun orang lain ada 3 orang atau 4,6% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah tidak menyinggung perasaan anak didik maupun orang lain. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 1 mendapatkan nilai rata-rata 60,0% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 2, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu kasih sayang terhadap anak didik ada 29 orang atau 44,6% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering kasih sayang terhadap anak didik ada 31 orang atau 47,7% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang kasih sayang terhadap anak didik ada 5 orang atau 7,7% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah kasih sayang terhadap anak didik. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 47,7% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 3, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu tidak suka mencela orang lain atau menghinakan orang ada 10 orang atau 15,4% berada pada kategori sangat rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering tidak suka mencela orang lain atau menghinakan orang ada 37 orang atau 56,9% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang tidak suka mencela orang lain atau menghinakan orang ada 17 orang atau 26,2% termasuk dalam kategori rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah tidak suka mencela orang lain atau menghinakan orang berjumlah 1 orang atau 1,5%.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis tidak suka mencela orang lain pada poin indikator nomor 3 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 56,9% yang dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 4, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu dalam melakukan segala sesuatu tidak perlu tergesa-gesa ada 16 orang atau 43,1% berada pada kategori cukup tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering dalam melakukan segala sesuatu tidak perlu tergesa-gesa ada 28 orang atau 44,6% berada pada kategori cukup tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang dalam melakukan segala sesuatu tidak perlu tergesa-gesa ada 20 orang atau 9,2% termasuk dalam kategori sangat

rendah, dan siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah dalam melakukan segala sesuatu tidak perlu tergesa-gesa berjumlah 1 orang atau 3,1%. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 4 mendapatkan nilai rata-rata 44,6% dan dapat dikatakan cukup tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 5, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu berpenampilan rapi ada 14 orang atau 21,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering berpenampilan rapi ada 42 orang atau 64,6% berada pada kategori tinggi, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang berpenampilan rapi ada 9 orang atau 13,8% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah berpenampilan rapi.

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dapat dikatakan bahwa guru quran hadis berpenampilan rapi pada poin indikator nomor 5 dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata yang didapatkan berada pada kisaran 64,6% yang dapat dikatakan tinggi. Hasil observasi di lokasi sekolah terlihat bahwa guru quran hadis berpenampilan rapi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 6, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mengutamakan disiplin ada 42 orang atau 64,6% berada pada kategori tinggi, sedangkan yang mengatakan guru sering mengutamakan disiplin ada 22 orang atau 33,8% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru

kadang-kadang mengutamakan disiplin ada 1 orang atau 1,5% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengutamakan disiplin. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 64,6% dan dapat dikatakan tinggi.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 7, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mengutamakan lemah lembut dalam berkata-kata ada 25 orang atau 38,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mengutamakan lemah lembut dalam berkata-kata ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang mengutamakan lemah lembut dalam berkata-kata ada 17 orang atau 26,2% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengutamakan lemah lembut dalam berkata-kata. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 7 mendapatkan nilai rata-rata 38,5% dan dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan tabel di atas pada dimensi indikator nomor 8, menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan guru selalu mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya ada 25 orang atau 38,5% berada pada kategori rendah, sedangkan yang mengatakan guru sering mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya ada 23 orang atau 35,4% berada pada kategori rendah, kemudian yang mengatakan guru kadang-kadang

mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya ada 17 orang atau 26,2% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya. Adapun hasil angket dari siswa pada indikator nomor 2 mendapatkan nilai rata-rata 38,5% dan dapat dikatakan rendah.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur kepribadian guru quran hadis dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa kelas VIII berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12.Distribusi frekuensi skor angket responden

NO	X	F	FX
1	174	4	696
2	173	2	346
3	171	1	171
4	170	2	340
5	168	2	336
6	166	1	166
7	165	3	495
8	164	2	328
9	161	2	322
10	158	1	158
11	157	1	157
12	154	1	154
13	153	5	765
14	151	9	1359
15	150	1	150
16	147	1	147
17	146	3	438
18	144	2	288

19	143	4	572
20	140	1	140
21	138	2	276
22	135	1	135
23	134	1	134
24	132	1	132
25	129	2	258
26	126	1	126
27	125	1	125
28	124	1	124
29	122	4	488
30	121	1	121
31	120	1	120
32	117	1	117
Jumlah		65	9684

Rata-rata skor angket siswa kelas VIII:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{9684}{65} \\
 &= 149
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata skor angket siswa adalah 149 atau berada pada tingkatan sedang.

Apabila skor di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tentang kepribadian guru quran hadis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13.distribusi frekuensi tentang kepribadian guru quran hadis

No	Rentang skor angket	Kepribadian guru quran hadis	F	%
1	174-156	Tinggi	21	32,30%
2	155-136	Sedang	28	43,08%
3	135-117	Rendah	16	24.62%
Jumlah			65	100

Dari tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa kepribadian guru quran hadis sebagian besar berada pada tingkat sedang, yaitu dengan persentasi sebesar 43,08%.

2. Prestasi belajar siswa di Madrasah Tsawiyah Rauhatussyubban Sungai Lulut Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil akhir nilai siswa semester genap pada mata pelajaran quran hadis kelas VIII A-E di Madrasah Tsawiyah Rauhatussyubban Sungai Lulut Tahun Ajaran 2017/2018 disajikan pada tabel 4.11sebagai berikut:

Tabel 4.14 distribusi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsawiyah Rauhatussyubban Sungai Lulut

No	Nama	Mata Pelajaran	Nilai
1	Siti Jauharah Darmali	Quran Hadis	77
2	Nanda Amelia	Quran Hadis	75
3	Putri Andriani	Quran Hadis	79
4	Rina	Quran Hadis	75
5	Nina Nurindriyani	Quran Hadis	82
6	Rusna	Quran Hadis	75
7	Yati Octavia	Quran Hadis	78
8	Elya Astuti	Quran Hadis	76

9	Raida Adha	Quran Hadis	77
10	Annisa Nabila	Quran Hadis	75
11	Sri Rahayu	Quran Hadis	79
12	Yasinta Aprilia	Quran Hadis	79
13	Tina Arian	Quran Hadis	75
14	Anisya Oktavia	Quran Hadis	78
15	Salma	Quran Hadis	77
16	Siti Aisyah	Quran Hadis	80
17	Sabrina	Quran Hadis	79
18	Syarifah Nisa Azzahro	Quran Hadis	78
19	Hayati	Quran Hadis	79
20	Heni Anggia Nazuarini	Quran Hadis	81
21	Hairunnisa	Quran Hadis	82
22	Nadira Amelia	Quran Hadis	82
23	Halimah	Quran Hadis	85
24	Nurhasanah	Quran Hadis	75
25	Saidatina Al Karomah	Quran Hadis	77
26	Syarifah Gemar	Quran Hadis	78
27	Fera Aulia Dewi	Quran Hadis	78
28	Indriana Von Seca	Quran Hadis	78
29	Rahma Dina	Quran Hadis	77
30	Faradia	Quran Hadis	78
31	Saroh	Quran Hadis	78
32	Leha	Quran Hadis	77
33	Anida	Quran Hadis	76
34	Fitria	Quran Hadis	76
35	Adis Amalia	Quran Hadis	77
36	Selvi Fitriati	Quran Hadis	77
37	Norma Rasima	Quran Hadis	80
38	Helda	Quran Hadis	79
39	Muslimah	Quran Hadis	77
40	Naupal	Quran Hadis	81
41	M. Samsul Hasbi	Quran Hadis	78
42	Aldi Aditya Sarman	Quran Hadis	81
43	Ahmad Alfianor	Quran Hadis	75
44	Akhmad Aldi	Quran Hadis	77
45	Aqmal Hidayat	Quran Hadis	77

46	Rio Rinaldi Anggara	Quran Hadis	84
47	Muhammad Nur Hafisz Anshari	Quran Hadis	80
48	Muhammad Supria	Quran Hadis	77
49	M. Syarif Rizki	Quran Hadis	80
50	Taufiq Qur Rahman	Quran Hadis	81
51	Arya Pratama	Quran Hadis	76
52	Kipli	Quran Hadis	78
53	Muhammad Iqbal/Arbain	Quran Hadis	80
54	Ahmad Surya	Quran Hadis	79
55	M. Rizal	Quran Hadis	78
56	Hafidz Azhari	Quran Hadis	75
57	Muhajir	Quran Hadis	77
58	Muhammad Luthfi Azmi	Quran Hadis	80
59	Arip Budiman	Quran Hadis	76
60	Akhmad Raffi Perdana	Quran Hadis	78
61	Ahmad Fauzi Efendi	Quran Hadis	78
62	Muhammad Rizky Firmansyah	Quran Hadis	75
63	Luthfianda Saputra	Quran Hadis	75
64	Muhammad Arfani Hakim	Quran Hadis	76
65	muhammad Raihan	Quran Hadis	77

Perhitungan rata-rata dari prestasi belajar sebagian siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut berdasarkan perolehan total keseluruhan nilai semester genap pada mata pelajaran quran hadis (rata-rata) pada tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X_t = 5070$$

$$N = 65$$

$$M = \frac{\Sigma x t}{n}$$

$$= \frac{5070}{65}$$

=78

Jadi, rata-rata perolehan nilai semester genap pada mata pelajaran quran hadis tahun ajaran 2017/2018 adalah 78 (berada pada kualifikasi tercapai).

Apabila telah di peroleh nilai rata-rata pada semester genap pada mata pelajaran quran hadis tahun ajaran 2017/2018 maka dapat dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut sebagai tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi tentang kriteria pengukuran prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut

NO	Indeks Prestasi (IP)	Kriteria	F	%
1.	70-100	Tercapai	65	100
2.	0-69	Tidak tercapai	0	0
Jumlah			65	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari keseluruhan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut berada pada kategori tercapai yaitu dengan prestasi belajar 100%.

C. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata kepribadian guru quran hadis berada pada tingkat sedang (149) sedangkan rata-rata dari total keseluruhan nilai semester genap berada pada tingkat tercapai (100). Berdasarkan hal tersebut terlihat jelas

tidak ada korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu membuat distribusi rata-rata prestasi belajar (rata-rata) berdasarkan kepribadian guru quran hadis seperti pada tabel dibawah ini:

Tebel 4.16. distribusi rata-rata prestasi belajar berdasarkan kepribadian guru Quran Hadis

Statistik	Kepribadian Guru Quran Hadis		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	75	75	75
	75	75	75
	75	76	75
	77	76	75
	77	77	76
	77	77	76
	77	77	76
	77	77	77
	78	77	77
	78	77	78
	79	78	78
	79	78	78
	79	78	80
	80	78	80

	81	78	80
	81	79	84
	82	79	
	82	79	
	82	79	
	82	80	
	85	80	
		80	
		80	
		81	
		81	
		82	
		84	
		85	
	165,8	220,3	124,0
N	21	28	16
P	0,32	0,44	0,24
M	5,181	5,006	5,166

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

- ❖ Kepribadian guru yang tinggi sebanyak 32,30% memperoleh nilai semester genap pada mata pelajaran quran hadis yang tercapai dengan rata-rata nilai 5,181.

- ❖ Kepribadian guru yang sedang sebanyak 43,08% memperoleh nilai semester genap pada mata pelajaran quran hadis yang tercapai dengan rata-rata nilai 5,006.
- ❖ Kepribadian guru yang rendah sebanyak 24,62% memperoleh nilai semester genap pada mata pelajaran quran hadis yang tercapai dengan rata-rata nilai 5,166

2. Analisis korelasi Triserial

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis Korelasi Triserial, karena akan meneliti perbandingan anantara dua variabel yaitu yang berskala ordinal (kepribadian guru quran hadis) dengan berskala interval (indeks prestasi mata pelajaran quran hadis), dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.

Rumus korelasi triserial yaitu:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \frac{\sum\{(o_r - o_t)\}^2}{p}}$$

Keterangan :

r_{tris} = koefisien korelasi triserial

O_r = ordinat yang lebih rendah

O_t = ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar deviasi total

P= proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Dalam analisis data ini akan dilakukan beberapa tahapan, terlebih dahulu dicari standar deviasi total:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} = standar deviasi total

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinya masing-masing

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinya yang sudah dikuadratkan

N= Jumlah frekuensi

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikoreksi dengan menggunakan rumus korelasi karena chotomisasi, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \frac{(0_r - 0_t)^2}{p}}$$

Keterangan:

r_{ch} = korelasi karena chotomisasi

untuk menghitung korelasi triserialnya, perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel kerja untuk menghitung Korelasi Triserial

Gol	n	p	0	(or-ot)	(or-ot) ²	$\frac{(0r-0t)^2}{p}$	M	(Or-ot) (M)
			0					
tinggi	21	0,32		+0,35761	0,127885	0,39965	5,181	+1,85277741
			0,35761					
sedang	28	0,44		-0,04674	0,002185	0,00497	5,006	-0,23398044
			0,31087					
rendah	16	0,24		-0,31087	0,09664	0,40267	5,166	-1,60595442
			0					
	65	1,00	-	-	-	0,80729	-	3,69271227

Untuk menghitung r korelasi triserial, maka terlebih dahulu harus dicari standar deviasi total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Dengan memuat tabel kerja untuk mencari standar deviasi total, (lihat lampiran 7), diperoleh $\sum fx^2 = 400735$ $\sum fx = 5101$ dengan $N = 65$ maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{400735}{65} - \left(\frac{5101}{65}\right)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{6165,15 - 78,47 (2)}$$

$$= \sqrt{6165,15 - 6157,54}$$

$$= \sqrt{7,61}$$

$$= 27,5862$$

Selanjutnya akan dicari nilai r triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t) (M)}{SD_{tot}} \frac{\sum\{(o_r - o_t)\}^2}{p}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari r triserial diperoleh:

$$\sum(o_r - o_t)_M = 3,69271227 \text{ dan } \frac{\sum\{(o_r - o_t)\}^2}{p} = 0,80729 \text{ dengan } SD_{tot} =$$

27,5862 Maka diperoleh:

$$r_{tris} = \frac{3,69271227}{0,80729 \times 27,5862}$$

$$= \frac{3,69271227}{22,2700634}$$

$$= 0,165$$

Karena korelasi triserial mengelompokkan data menjadi tiga kategori, maka harga r yang diperoleh sudah bukan harga r murni. Karena itu, nilai r dari hasil perhitungan korelasi triserial dikoreksi dengan rumus chotomisasi, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\frac{\sum (o_r - o_t)^2}{p}}$$

Dengan $r_{tris} = 0,165$ dan $\frac{\sum (o_r - o_t)^2}{p} = 0,80729$ maka diperoleh:

$$r_{ch} = 0,165 \times \sqrt{0,80729}$$

$$= 0,165 \times 0,89493$$

$$= 0,147$$

Untuk mengetahui signifikasi atau tidaknya hasil akhir perlu di konsultasikan dengan tabel product moment. Jumlah subjek yang diteliti sebanyak 65 orang, pada interval kepercayaan 95% = 0,244, pada interval kepercayaan 99% = 0,317 maka hasil uji hipotesis adalah:

$$r_{xy} = 0,147 < r_t = 0,244 \text{ (taraf kepercayaan 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0,147 < r_t = 0,317 \text{ (taraf kepercayaan 1\%)}$$

maka taraf kepercayaan 1% adalah

$$r_{xy} = 0,147 < r_t = 0,317$$

Hal diatas menunjukkan tidak korelasi yang signifikasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa kepribadian guru quran hadis secara umum berada pada tempat sedang. Namun terlihat pada indikator kepribadian pada guru sangat rendah tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator.

Adapun prestasi belajar siswa yang terlihat dari hasil akhir semester pada mata pelajaran quran hadis secara umum berada pada tingkat tercapai. Peneliti beranggapan karena memang siswa berkeinginan memiliki pencapaian prestasi yang tinggi.

Dari hasil di atas memang belum terlihat jelas korelasi antara kepribadian guru dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut. Namun melalui analisis pendahuluan dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa/responden berdasarkan penilaian terhadap kepribadian guru quran hadis diperoleh:

1. Pengukuran tentang kepribadian guru quran hadis yang termasuk kategori tinggi sebanyak 32,30% memperoleh prestasi belajar yang tercapai dalam rata-rata nilai 5,181.
2. Pengukuran tentang kepribadian guru quran hadis yang termasuk kategori sedang sebanyak 43,08% memperoleh prestasi belajar yang tercapai dalam rata-rata nilai 5,006.

3. Pengukuran tentang kepribadian guru quran hadis yang termasuk kategori rendah sebanyak 24,62% memperoleh prestasi belajar yang tercapai dalam rata-rata nilai 5,166.

Dari hasil diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara tiap pengukuran terhadap kepribadian guru tergambar bahwa tingkat prestasi belajar siswa bergerak seimbang dengan kepribadian guru quran hadis kelas VIII di Madsah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut. Namun hal itu perlu dipastikan dengan mencari nilai r korelasi triserial.

Setelah dilakukan korelasi triserial terhadap nilai r korelasi triserial, maka diperoleh nilai $r = 0,147$. Berdasarkan tabel interpretasi Nilai r , nilai $r = 0,147$ termasuk dalam kategori sangat rendah. Artinya tidak ada korelasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis Alternatif (H_a)	=ada korelasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madsah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut.
--------------------------------	--

Hipotesis Nol (H_0) = tidak ada korelasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut.

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel, dari perhitungan diperoleh nilai $t = 0,147$. Sedangkan pada tabel uji t dengan taraf kepercayaan 1% diperoleh nilai $t = 0,317$. Dengan demikian $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis Alternatif (H_a) ditolak.

Dengan demikian hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah tidak ada korelasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut.

